BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata berkelanjutan menurut konsep (Muller, 1997) adalah pariwisata yang di kelola mengacu pada pertumbuhan kualitatif, maksudnya adalah meningkatkan kesejahteraan, perekonomian dan kesehatan masyarakat, peningkatan kualitas hidup dapat di capai dengan meminimalkan dampak negatif sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui.

Rantai Pasok pariwisata termasuk sistem yang kompleks karena pihak yang terlibat di dalam rantai pasok pariwisata terbilang cukup banyak mulai dari hulu sampai akhir. Keberlanjutan dibutuhkan kekompakkan yang pada umumnya dapat di ciptakan ketika seluruh pihak dapat diintegrasikan dan di dukung oleh sumber daya manusia. (Zhang et al, 2009).

Menurut (Zalukhu, 2009) pengembangan ekowisata harus dibangun dalam 4 prinsip dasar yaitu : 1) prinsip keberlanjutan yang tidak menyebabkan kerusakan dan pencemaran lingkungan dan budaya lokal. 2) kegiatan pariwisata yang dilakukan harus memberikan unsur pendidikan. 3) pariwisata adalah kegiatan yang mengandung unsur menyenangkan dengan berbagai motivasi wisata untuk mengunjungi suatu lokasi. 4). Partisipasi masyarakat akan muncul ketika alam atau budaya yang memberikan manfaat langsung atau tidak langsung bagi masyarakat.

Indonesia merupakan negara dengan potensi alam yang tinggi. Potensi alam yang ada di indonesia dapat berkembang dengan baik jika di dukung sumber daya manusia yang maksimal. Banyaknya potensi alam dapat menghadirkan suatu objek wisata yang dapat di nikmati manusia. Salah satunya yaitu sektor ekowisata. Sektor ekowisata berpotensi menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat sekitar objek wisata, sekain sebagai wisata juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga menurunkan penganguran seperti berjualan di tempat sekitar objek wisata. Kabupaten

Karanganyar dikenal memiliki banyak potensi daya tarik wisata yang mampu menarik pengunjung. Salah satunya yaitu ekowisata.

Ekowisata merupakan suatu konsep yang mengkombinasikan kepentingan industri pariwisata dengan para pecinta lingkungan. Ekowisata pada saat ini menjadi aktivitas ekonomi yang penting dalam memberikan kesempatan pada wisatawan untuk mendapatkan pengalaman mengenai alam. Ekowisata kebun teh Kemuning yang terletak di Desa Kemuning, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Wisata kebun teh bergerak di bidang pengolahan perkebunan yang bisa di nikmati untuk berwisata. Permasalah pada objek wisata kebun teh yaitu kurangnya promosi dan pengembangan wisata yang belum maksimal.

1.2 Perumusan Masalah

Ada beberapa hal yang menjadi pokok permasalahan dalam laporan ini, adapun masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apa potensi dari rantai pasok kebun teh dalam pengembangan ekowisata?
2. Apa strategi pengembangan objek wisata di kebun teh dari *diagram cartesius* SWOT?
3. Apa prioritas strategi pengembangan wisata yang berkelanjutan menggunakan pendekatan *Analytical Network Process*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok masalah agar penelitian ini terstruktur dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai secara baik. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di tempat wisata Kebun Teh Kemuning, Ngargoyoso, Karanganyar.
2. Pengambilan data dilakukan pada wisata lokal, kepala desa Ngargoyoso, pengelola tempat wisata kebun teh, dan masyarakat sekitar.
3. Pada penelitian ini menggunakan metode *Analytical Network Process* (ANP) dan SWOT.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Potensi dari rantai pasok kebun teh dalam pengembangan ekowisata.
2. Mengetahui strategi pengembangan objek wisata di kebun teh dari *diagram cartesius* SWOT.
3. Prioritas strategi pengembangan wisata yang berkelanjutan menggunakan pendekatan *Analytical Network Process*

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan cara mengembangkan pariwisata khususnya di kebun teh.
2. Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan wisata di kebun teh agar meningkatkan jumlah pengunjung untuk berwisata

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian tugas akhir, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang ada dan tujuan dilakukannya penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan tentang konsep dasar untuk memecahkan masalah dan dasar-dasar dan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian. Menjelaskan teori dasar dan pandangan umum mengenai rantai pasok dalam perencanaan pembangungan ekowisata di kawasan Ngargoyoso Karanganyar, Jawa Tengah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi rincian tentang objek penelitian, jenis data yang dibutuhkan, desain penelitian, hingga kerangka pemecahan masalah. Uraiannya seperti model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengumpulan datanya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi data hasil penelitian. Data hasil pengujian dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan bentuk lainnya. Adanya analisis dan pembahasan tentang hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai penjelasan. Data-data kuesioner yang didapatkan dalam penelitian kemudian diproses sesuai tahapan yang sudah ditentukan untuk mendapatkan hasil akhir dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk perbaikan rantai pasok dalam perencanaan pembangunan ekowisata di kawasan Ngargoyoso Karanganyar.